

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan didirikan suatu perusahaan adalah untuk memakmurkan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan semakin mensejahterahkan pemilik perusahaan. Nilai sebuah perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya (Fama, 1978). Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Menurut Agnes (2013) Nilai Perusahaan dapat dilihat dengan menghitung PBV (*Price to Book Value*). Dalam memaksimalkan nilai perusahaan diperlukan penyatuan beberapa kepentingan pemegang saham dan manajemen yang merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan. Akan tetapi, dalam penyatuan kepentingan itu seringkali menimbulkan masalah-masalah (*agency problem*). Hal ini terjadi karena masing-masing individu memiliki tujuan dan kepentingannya sendiri. Para pemegang saham menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya, sedangkan manajer menginginkan adanya pemberian kompensasi atau insentif sebesar-besarnya atas usahanya dalam menjalankan perusahaan. Adanya konflik keagenan tersebut akan menurunkan nilai perusahaan (Agnes, 2013).

Penurunan nilai perusahaan akan berdampak pada kekayaan para pemegang saham. Konflik yang terjadi antara pemilik perusahaan dan manajer

dapat diminimalkan dengan jalan mensejajarkan kepentingan pemilik perusahaan dengan manajer (Agnes, 2013). Menurut Jensen dan Meckling (1976) mekanisme untuk mengurangi konflik keagenan antara lain dengan meningkatkan kepemilikan manajerial (*insider ownership*). Selain itu, dengan adanya kepemilikan institusional yang berasal dari luar perusahaan akan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengawasan manajer. Pengawasan tersebut akan menuntut manajer untuk menjalankan perusahaan agar sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu memakmurkan pemilik perusahaan.

Profitabilitas memberikan nilai objektif mengenai nilai investasi atas suatu perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham). Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Sofyan Syafri Harahap, 2011 : 304).

Kebijakan dividen merupakan salah satu aspek penting dalam tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya. Besarnya dividen yang dibagi dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Begitu juga sebaliknya, apabila dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham cenderung rendah. Dengan demikian dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Harjito dan Martono, 2005) dalam Amanda Wongso (2012).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Weston dan Copeland (1999) dalam Agnes (2013) menyatakan bahwa keputusan menyangkut besarnya perusahaan akan berakibat pada tingkat harga saham perusahaan. Secara umum, ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan. Untuk itu ukuran perusahaan adalah sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada sektor pertambangan, alasan dipilihnya sektor pertambangan karena industri pertambangan dan jasa pertambangan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional. Dalam beberapa tahun terakhir sektor industri ini menjadi salah satu industri strategis yang memiliki peran signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Ini merupakan bagian dari pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) Indonesia yang kaya guna dimanfaatkan untuk pembangunan dan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Jasa pertambangan yang menjadi salah satu penopang utama industri pertambangan nasional memiliki peran signifikan dalam perkembangan industri pertambangan secara umum. Sektor jasa pertambangan merupakan lini dari rangkaian aktivitas industri penambangan yang antara lain meliputi eksplorasi, survey, alat berat, transportasi, konsultasi, dan infrastruktur pendukung industri pertambangan (<http://indonesianminingservices.com>). Indikasi ini terlihat dari kontribusi penerimaan negara yang setiap tahunnya meningkat. Selain itu, sektor pertambangan juga menjadi pemicu pertumbuhan sektor lainnya serta

menyediakan kesempatan kerja bagi sekitar 34 ribu tenaga kerja langsung (<http://www.esdm.go.id>). Ada kurang lebih sekitar 7 hingga 8 peran sektor esdm yang cukup menonjol antara lain dalam penerimaan negara. Pada tahun 2009 peran sektor ESDM kira-kira berkontribusi sekitar 27% APBN atau sekitar Rp 235an triliun. Dengan kontribusi 27% dari total penerimaan negara, sektor energi dan sumberdaya mineral (ESDM) masih memegang peranan penting bagi pembangunan perekonomian nasional, baik melalui sisi fiskal, moneter maupun sektor riil. Sektor migas memberikan kontribusi sebesar Rp 185 triliun (78%). Adapun sektor pertambangan umum sebesar Rp 52 triliun (22%) (<http://www.kabarbisnis.com>). Industri pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, penuh risiko dan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Oleh karena itu, masalah pendanaan menjadi masalah utama bagi pengembangan perusahaan. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, banyak perusahaan pertambangan masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan memperkuat posisi keuangannya. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti memilih judul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- d. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- e. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang tertera diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitiin maka manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat akan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi rekan mahasiswa lain, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan gambaran mengenai pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Berikut uraiannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain

itu, berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan *teori agency*, nilai perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, kebijakan dividend dan ukuran perusahaan yang mendasari kerangka pemikiran penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, objek penelitian, sumber data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang terkait tentang subyek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis serta pembahasan dari hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang terkait tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan yang terjadi dari penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.